

**PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM, BUDAYA ORGANISASI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERN DAN TINGKAT RELIGIUSITAS PADA PEMERINTAHAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

Bella Dwi Marlia Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh whistleblowing system, budaya organisasi, sistem pengendalian intern dan tingkat religius pada pemerintahan kabupaten lampung timur. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa *kuesioner* yang disebar di pemerintahan kabupaten lampung timur dengan menggunakan metode pengumpulan data *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian pada variabel *whistleblowing system* terhadap kecurangan (*fraud*) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan (*fraud*) pada pemerintahan kabupaten lampung timur hasil pengujian pada variabel budaya organisasi terhadap kecurangan (*fraud*) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada pemerintah kabupaten lampung timur. Hasil pengujian pada variabel sistem pengendalian intern pemerintahan terhadap kecurangan (*fraud*) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintahan berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada pemerintah daerah kabupaten lampung timur. Hasil pengujian pada variabel budaya organisasi terhadap kecurangan (*fraud*) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,050 lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa tingkat religius tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*) pada pemerintah kabupaten lampung timur.

Kata Kunci : Whistleblowing system, budaya organisasi, pengendalian intern, tingkat religiusitas

**THE EFFECT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM, ORGANIZATIONAL CULTURE,
INTERNAL CONTROL SYSTEM AND LEVEL OF RELIGIOUSITY IN EAST LAMPUNG
DISTRICT GOVERNMENT**

**By
Bella Dwi Marlia Putri**

ABSTRACT

The purpose of this study was to empirically find the effect of the whistleblowing system, organizational culture, internal control system and religiosity level in the government of East Lampung District. This study used the primary data in the form of a questionnaire distributed in the East Lampung district government using the purposive sampling method as the data collecting method. The analytical method in this research used the multiple linear regression analysis. The test results on the whistleblowing system variable against fraud obtained a significant level of 0.000 which was smaller than 0.05, then H_a accepted and H_0 was rejected, indicating that the whistleblowing system had a significant effect on the fraud in the East Lampung district government, the result of testing on the organizational culture variable on the fraud obtained a significant level of 0.055 was greater than 0.05 then H_a was rejected and H_0 was accepted, indicating that culture the organization had no effect on the fraud in the district government East Lampung. The test result on the variable of the government's internal control system on the fraud obtained the level of significant value of 0.000 was smaller than 0.05 then H_a was accepted and H_0 was rejected, indicating that the government's internal control system had an effect on fraud in the Lampung district government East. The test result on the organizational culture variable on the fraud were obtained significant level of 0.050 was greater than 0.05 then H_a was rejected and H_0 was accepted, showed that the religiosity level had no effect on the fraud in East Lampung district government.

Keywords: Whistleblowing system, organizational culture, internal control, level religiosity